



Studi Literatur Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Tentang Analisis Penggunaan Media *Google Classroom* Terhadap Minat Belajar Siswa di Masa Pandemi *Covid 19* Pada Mata Pelajaran PPKn

Yulianah¹, Fatmawati², dan Dedi Junaedi³

¹ Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Banten

² Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Banten

³ Mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Penulis Korespondensi: , yulianah1@mail.com¹, ayuk.fatma1706@mail.com²
kesumadedi64@mail.com³.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the use of Google Classroom Media on Students' Learning Interest in the Covid 19 Pandemic Period in Class X Civics Subjects. This type of research is a literature study or literature study. Literature studies are carried out by studying and reviewing research journals, research reports, abstracts, sources, books, newspapers or magazines, the internet that have to do with the problem under study to obtain materials or sources of information about the problem under study. The data collection technique used is to collect primary data in the form of journals and secondary data in the form of theses and books. The results of the research that have been carried out state that it turns out that the use of Google Classroom media in online teaching and learning activities is more attractive to students, the Google Classroom application is a very flexible learning medium in place and time. The use of the google classroom application is also effective in increasing interest in learning, and is one of the modern learning processes that is very supportive and provides new insights for educators and students. It is evident from the 7 primary sources studied, 5 sources state that Google Classroom media affects student learning interest during the covid 19 pandemic, and 2 sources state that the increase in student interest in learning is also influenced by the professionalism of teachers in using media and learning methods and adapting to the distance learning system. This is far from what is happening today in the world of education in Indonesia. Students' learning interest in learning the field of Civics has an influence on the independent learning of students.

Keyword: *Google Classroom Media, Interest in Learning and Covid 19*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Penggunaan Media *Google Classroom* Terhadap Minat Belajar Siswa di Masa Pandemi *Covid 19* Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas X. Jenis penelitian ini adalah studi literatur atau studi kepustakaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi dan dokumentasi. Hasil Penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa Ternyata penggunaan media *google Classroom* dalam kegiatan belajar mengajar Secara daring lebih diminati siswa, aplikasi *google classroom* merupakan media pembelajaran yang sangat fleksibel tempat maupun waktu. Penggunaan aplikasi *google classroom* juga efektif dalam meningkatkan minat belajar, dan salah satu proses pembelajaran modern yang sangat mendukung dan memberikan wawasan baru bagi para pendidik dan peserta didik. Terbukti dari 7 sumber primer yang diteliti, 5 sumber menyatakan Media *google classroom* berpengaruh terhadap minat belajar siswa dimasa

pandemi *covid 19*, dan 2 sumber menyatakan peningkatan minat belajar siswa juga di pengaruhi oleh *keprofesionalime* guru dalam menggunakan media dan metode belajar serta menyesuaikan dengan sistem pembelajaran jarak jauh yang terjadi pada saat ini pada dunia pendidikan di Indonesia. Minat belajar peserta didik dalam belajar bidang studi PPKn memiliki pengaruh dengan belajar mandiri yang dimiliki peserta didik.

Kata Kunci : Media *Google Classroom*, Minat Belajar dan *Covid 19*

PENDAHULUAN

Pandemi *Covid 19* ini Menyebabkan adanya kebijakan untuk berkegiatan dari rumah, walaupun tidak memungkinkan berkegiatan dari rumah maka masyarakat dihimbau untuk tetap menerapkan protokol kesehatan, yaitu menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. *Covid-19* juga berpengaruh pada dunia pendidikan, hingga menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)*. Dalam peraturan tersebut salah satunya mengatur tentang pembelajaran. Dengan adanya surat edaran tersebut maka proses pembelajaran dilakukan dari rumah secara daring. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Pada pelaksanaannya pembelajaran daring memerlukan dukungan perangkat-perangkat mobile seperti *smartphone/telepon android, laptop, komputer, tablet, dan iphone* yang dapat dipergunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja. Pembelajaran daring menghubungkan peserta didik dengan sumber belajarnya yang secara fisik terpisah atau berjauhan namun dapat saling berkomunikasi, berinteraksi atau berkolaborasi. Pembelajaran daring adalah bentuk pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan teknologi komunikasi dan

informasi yaitu misalnya internet. Hal tersebut dilakukan untuk menekan angka penyebaran *Covid-19* di Indonesia

Berbagai upaya dilakukan oleh guru untuk melaksanakan pembelajaran secara daring. Guru diminta untuk memaksimalkan penggunaan aplikasi yang dapat mendukung proses pembelajaran sehingga dapat berjalan dengan baik. Adapun aplikasi yang dapat digunakan untuk pembelajaran daring antara lain, *Whatsapp, Google Classroom, Google Meet, Edmodo, Zoom*, dan lain-lain. Pendidikan Jarak jauh atau pembelajaran jarak jauh, saat ini menjadi salah satu solusi bagi dunia pendidikan dalam menghadapi situasi wabah pandemi *covid 19*, terutama dalam kegiatan belajar mengajar

Google Classroom merupakan salah satu aplikasi yang banyak digunakan dalam pembelajaran daring, aplikasi ini berperan sebagai media atau alat yang dapat digunakan oleh pengajar dan siswa untuk menciptakan kelas *online* atau kelas secara virtual, menghemat waktu, pengajar dapat memberikan pengumuman maupun tugas kesiswa yang diterima secara langsung. an merupakan suatu sarana media pembelajaran campuran untuk ruang lingkup pendidikan yang dapat memudahkan pengajar dalam membuat, membagikan dan menggolongkan setiap penugasan tanpa kertas

Dari hasil penelitian Ernawat, (2018). siswa memiliki hasil belajar yang tinggi ada pengaruh positif yang

signifikan antara minat terhadap hasil belajar yang telah dilakukan, terdapat pengaruh penggunaan *google classroom*, terhadap minat pembelajaran siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di MAN 1 Kota Tangerang selatan. semangat dan minat siswa menurun disebabkan situasi pandemi dan proses belajar mengajar berubah menjadi pembelajaran daring.

Dari hasil penelitian Baihaki,dkk (2019) Rendahnya minat belajar dipengaruhi berbagai macam faktor salah satunya faktor proses belajar mengajar dikelas khususnya mata pelajaran PPKn, kondisi rendahnya minat belajar PKN disekolah ini diketahui setelah dilakukannya wawancara pada 29 November 2018 di SMAN 12 Banjarmasin yang di sampaikan oleh ibu Maswati selaku guru PKN di kelas tersebut menyampaikan bahwa, guru mata Pelajaran PKN masih mengalami kesulitan dalam mengaktifkan siswa untuk terlibat langsung dalam proses penggalan dan penelaahan bahan pelajaran akibatnya siswa enggan menyampikan pendapat, ide atau gagasan sehingga kelas terkesan kaku (vakum). Siswa kurang memperhatikan terhadap pelajaran yang disampaikan, sehingga aspek moral, akhlak, budi pekerti, perilaku, pengetahuan dan keterampilan dari nilai-nilai yang disampaikan dari materipelajaran cenderung belum bisa dikaitkan dan diterapkan siswa dalam kehidupan sehari-harinya

Menurut Suyitno & Pardjono, (2015) Siswa yang minat belajarnya tinggi akan memperoleh hasil belajar yang baik. Pentingnya minat belajar siswa terbentuk antara lain agar terjadi perubahan ke arah lebih positif. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi akan melakukan lebih banyak dan lebih cepat, dibanding dengan siswa yang memiliki minat yang

rendah dalam belajar, hasil belajar yang diraih pun akan lebih baik apabila mempunyai minat belajar yang tinggi Penggunaan teknologi dalam menyelesaikan tugas pada siswa, juga dapat menimbulkan kreativitas dikalangan siswa dalam mengembangkan pengetahuan yang telah mereka miliki. Dengan metode pembelajaran yang bervariasi dari guru, mereka dapat menciptakan suatu produk pembelajaran kreatif yang dapat mengembangkan pemikiran melalui analisis mereka sendiri, tanpa keluar dari pokok bahasan materi yang telah disampaikan oleh guru. Adanya pandemi *covid-19* juga memberikan dampak positif yang lainnya. Pembelajaran yang dilakukan di rumah, dapat membuat orang tua lebih mudah dalam memonitoring atau mengawasi terhadap perkembangan belajar anak secara langsung

Berdasarkan uraian tersebut diatas dapat dikemukakan bahwa dengan adanya pandemi *covid 19* maka proses pembelajaran secara langsung atau tatap muka dialihkan menjadi pembelajaran daring, maka untuk menunjang hal tersebut ialah dengan menggunakan suatu Aplikasi sistem elektronik atau jaringan komputer sehingga mampu untuk mendukung suatu proses pembelajaran.

Dari latar belakang tersebut dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Media *Google* di masa pandemi *covid 19*. Untuk membahas masalah ini, penulis lakukan melalui penelitian dan penulisan proposal dengan judul *Analisis Penggunaan Media Google Classroom Terhadap Minat Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid 19 (Study Literatur Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas X)*

LANDASAN TEORI

Media Pembelajaran

Menurut Prastowo, (2016) media pembelajaran adalah alat bantu atau benda yang digunakan dalam pembelajaran, dengan maksud untuk menyampaikan pesan (informasi) pembelajaran dari sumber (pendidik maupun sumber lain) kepada penerima (peserta didik) dan segala sesuatu, baik itu berupa alat, lingkungan, ataupun kegiatan, yang direncanakan atau dikondisikan secara sengaja yang dapat menyalurkan pesan pembelajaran guna terjadinya proses pembelajaran pada siswa untuk tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Pengertian *Google Classroom*

Menurut Corby, (2018) *Google classroom* atau ruang kelas *google* merupakan suatu sarana media pembelajaran campuran untuk ruang lingkup pendidikan yang dapat memudahkan pengajar dalam membuat, membagikan dan mengolompokkan setiap penugasan tanpa kertas.

Pengertian Minat Belajar

Menurut Sardiman, (2019) minat muncul karena motivasi sehingga, motivasi diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subyek untuk melakukan kreativitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Peserta didik melakukan aktivitas belajar karena ada yang mendorongnya. Dalam hal ini motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong peserta didik untuk belajar. Dan minat merupakan potensi psikologi yang dapat dimanfaatkan untuk

menggali motivasi, bila peserta didik sudah termotivasi untuk belajar, maka dia akan melakukan aktivitas belajar dengan baik. Tidak adanya minat terhadap suatu pelajaran menjadi penyebab peserta didik tidak memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu guru harus membangkitkan minat peserta didik. Sehingga peserta didik yang tidak berminat menjadi berminat untuk belajar

METODE

Penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian kualitatif. studi literatur atau studi kepustakaan. Studi literatur dilakukan dengan cara mempelajari dan mengkaji Jurnal penelitian, laporan hasil penelitian, abstrak, narasumber, buku, surat kabar atau majalah, internet yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti untuk memperoleh bahan-bahan atau sumber informasi tentang masalah yang diteliti. Tahap pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah mencari 10 jurnal yang berkaitan dengan media *google classroom* serta minat belajar siswa dari *google scholar*, serta mencari buku-buku yang relevan dengan judul yang akan diteliti. Tahap penyajian data berdasarkan penelitian terdahulu yang digunakan sebagai bahan analisis menggunakan tabel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Kondisi saat ini membawa dampak terhadap minat belajar siswa, ketika proses pembelajaran beralih dengan pembelajaran daring mengakibatkan minat belajar siswa menjadi menurun ditandai dengan kurangnya partisipasi aktif siswa ketika mengikuti proses pembelajaran, membangkitkan atau meningkatkan semangat siswa-siswanya agar terlibat aktif dalam proses

pembelajaran daring dengan memberikan motivasi dan semangat di awal proses pembelajaran di setiap harinya. Agar siswa-siswi tidak bosan untuk mengikuti proses pembelajaran dari hari ke hari guru mensiasatinya dengan memberikan pembelajaran yang inovatif bisa berupa video interaktif maupun pembelajaran lain yang dapat meningkatkan minat siswa untuk memperoleh ilmu pengetahuan

Dalam hubungan ini Suyono dan Hariyanto, (2015) menyatakan bahwa ciri-ciri siswa yang berminat dalam belajar adalah sebagai berikut: Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang di pelajari secara terus menerus.

- 1) Ada rasa suka dan senang pada suatu yang diminati.
- 2) Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati, ada rasa ketertarikan pada suatu aktivitas-aktivitas yang diminati.
- 3) Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya dari pada yang lainnya.

Penggunaan media *Google Classroom* lebih tepat untuk digunakan pada pembelajaran yang ingin menerapkan *e-learning* sebagai pelengkap pembelajaran saja. Seperti halnya mata pelajaran yang memiliki jumlah waktu tatap muka normal, tetapi ingin memudahkan siswa untuk memperoleh materi dari guru, atau pengumpulan tugas yang belum sempat dilakukan pada kelas *offline*. Hal tersebut didasarkan karena *Google Classroom* lebih menyenangkan dan praktis digunakan, tetapi tidak dapat memenuhi ekspektasi pengguna terhadap kelengkapan fitur dan fungsinya

Menurut Basyiruddin Usman dalam Azhar Arsyad Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam kriteria pemilihan

media pengajaran antara lain " tujuan pengajaran yang ingin dicapai, ketepatan gunaan, kondisi siswa, ketersediaan perangkat keras dan perangkat lunak, mutu teknis dan biaya

Dari hasil penyajian dan analisis sumber data primer dan sekunder diatas dapat diklasifikasikan : 7 jurnal yang dijadikan sumber penelitian menurut peneliti diakatagorikan positif, sedangkan 3 jurnal negatif. dalam penggunaan Media pembelajaran *google classroom* terhadap minat belajar siswa .

Peningkatan minat belajar siswa disebabkan adanya upaya perbaikan dalam pencapaian target baik aktivitas belajar maupun minat belajar siswa. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat belajar yaitu dengan memfasilitasi media yang digunakan pada saat pembelajaran jarak jauh, memberikan pembelajaran yang menarik, mengarahkan, memotivasi, dan memberi semangat kepada siswa dalam mengikuti pelajaran jarak jauh.

Pembahasan

Media belajar merupakan suatu perantara atau pengantar komunikasi yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim (guru) kepada penerima (siswa) dalam proses kegiatan pembelajaran sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa secara efektif dan efisien.

Awalnya guru merupakan satu-satunya sumber untuk memperoleh pelajaran. Dalam perkembangan selanjutnya, sumber belajar kemudian bertambah dengan adanya alat bantu dalam belajar berbentuk visual. Diiringi dengan perkembangan dan pemanfaatan teknologi alat bantu atau yang disebut media pembelajaran semakin berkembang tidak hanya dalam bentuk visual, tetapi juga dalam bentuk audio

visual, multimedia dan lain sebagainya mengikuti perkembangan zaman pendidikan dan teknologi.

Google classroom berperan sebagai media atau alat yang dapat digunakan oleh pengajar dan siswa untuk menciptakan kelas *online* atau kelas secara virtual, menghemat waktu, pengajar dapat memberikan pengumuman maupun tugas kesiswa yang diterima secara langsung (*real time*) agar semuanya tetap teratur oleh siswa tersebut. *Classroom* adalah salah satu model atau metode belajar yang meminimalkan pengajaran langsung dari guru, dimana dalam proses belajarnya peserta didik mempelajari materi pelajaran terlebih dahulu di rumah, sedangkan kegiatan belajar mengajar di kelas hanya berupa pengerjaan tugas, berdiskusi tentang materi atau masalah yang belum dipahami saat belajar di rumah. Konsep model belajar *classroom* pada dasarnya adalah apa yang dilakukan di kelas pada pembelajaran konvensional dikerjakan di rumah, sedangkan pekerjaan di rumah pada pembelajaran konvensional diselesaikan di kelas., manfaat *google classroom* adalah membantu siswa maupun guru dalam pembelajaran, dalam hal ini siswa maupun guru di berikan kemudahan dalam penyampaian materi. Guru dengan mudah mengupload materi pembelajaran dan siswa dengan mudah mendownload materi tersebut, selain itu guru juga bisa memberikan tugas dengan waktu yang bersamaan serta dapat menilai langsung siswa yang mengerjakan tugas yang telah di berikan. Didalam proses belajar mengajar guru harus mempunyai keterampilan yang lebih yaitu tentang bagaimana caranya memanfaatkan media pembelajaran yang akan digunakan pada saat proses belajar mengajar itu berlangsung. Terlebih pada situasi dan kondisi saat ini, pembelajaran

jarak jauh, saat ini menjadi salah satu solusi bagi dunia pendidikan dalam menghadapi situasi wabah pandemi *covid 19*, terutama dalam kegiatan belajar mengajar. Berbagai upaya dilakukan oleh guru untuk melaksanakan pembelajaran secara daring. Guru diminta untuk memaksimalkan penggunaan aplikasi yang dapat mendukung proses pembelajaran sehingga dapat berjalan dengan baik, kondisi saat ini membawa dampak terhadap minat belajar siswa,

Fleksibilitas tempat, waktu dan ribuan aplikasi para pengajar terintegrasi dengan *classroom* untuk menumbuhkan kreatifitas serta menciptakan kesempatan belajar tanpa batas jika pembelajaran konvensional di kelas mengharuskan siswa untuk hadir di kelas pada jam-jam tertentu, maka *Google classroom* memberikan fleksibilitas dalam memilih waktu dan tempat untuk dapat mengakses pelajaran sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan memudahkan siswa untuk belajar, meskipun masih banyak kekurangan dan kurang maksimalnya media pembelajaran daring, akan tetapi cukup membantu sistem pendidikan terlebih di masa pandemi *Covid 19* seperti saat ini. Untuk mengurangi atau membatasi kontak fisik antara guru dan murid.

Penggunaan *Google classroom* dengan fitur-fitur pendukungnya jika diterapkan secara baik dan benar maka akan lebih efektif. Baik antara siswa, siswa dengan sumber belajar maupun antara siswa dengan guru. Semua komunikasi bisa terjadi, baik dalam waktu yang sama maupun dalam waktu yang berbeda, meskipun antar individu tidak bertemu secara fisik, komunikasi tetap dibutuhkan untuk mempertajam materi.

Jika penggunaan media *Google classroom* dilakukan dengan optimal maka akan meningkatkan minat belajar siswa, sesuai dengan apa yang menjadi

tujuan pembelajaran. Dan sebaliknya jika penggunaannya kurang optimal maka hasilnya pun juga kurang optimal, tidak hanya berpengaruh pada minat belajar tetapi juga akan mempengaruhi hasil belajar dan kinerja guru yang meningkat dan secara luas dapat meningkatkan mutu dari pendidikan saat ini serta diharapkan dapat menjadi sarana pengganti pembelajaran di kelas secara langsung, tanpa mengurangi kualitas materi pembelajaran dan target pencapaian dalam pembelajaran

Tingkah laku siswa ketika mengikuti proses belajar mengajar dapat mengindikasikan akan ketertarikan siswa tersebut terhadap pelajaran itu atau sebaliknya, ia merasa tidak tertarik dengan pelajaran tersebut. Ketertarikan siswa inilah yang merupakan salah satu tanda-tanda minat., untuk memotivasi minat siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Misalnya, guru membuat konten video kreatif tentang sejarah perjuangan merebut kemerdekaan sebagai bahan dalam Pelajaran PPKn. Dalam hal ini, guru lebih *persuasif* karena membuat peserta didik semakin tertarik dengan materi yang diberikan oleh guru melalui video kreatif tersebut, dalam mengikuti proses belajar mengajar secara daring. Maka Pembelajaran melalui aplikasi *google classroom* merupakan media pembelajaran yang efektif. Dalam aplikasi *google classroom* guru dapat melakukan cara-cara untuk meningkatkan minat belajar siswa antara lain sebagai berikut:

- a) Guru bisa menggunakan gambar atau video belajar dari aplikasi lain yang terintegrasi dengan *Google Classroom*
- b) Guru dan siswa bertukar *file* mata pelajaran sehingga setiap saat siswa dapat membuka materi pelajaran di *google classroom*, secara berulang-ulang, tanpa harus di tulis ulang dibuku
- c) Guru dapat membuat ruang diskusi dari materi yang dikirim, agar siswa bisa lebih aktif dalam proses belajar mengajar
- d) Guru bisa mengisi dan mengecek daftar hadir siswa setiap hari serta memberikan tugas dalam batas waktu tertentu.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan uraian keseluruhan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa : Ternyata penggunaan media *google Classroom* dalam kegiatan belajar mengajar Secara daring lebih diminati siswa, aplikasi *google classroom* merupakan media pembelajaran yang sangat fleksibel tempat maupun waktu asalkan terkoneksi dengan *internet*. Penggunaan aplikasi *google classroom* juga efektif dalam meningkatkan minat belajar, dan salah satu proses pembelajaran modern yang sangat mendukung dan memberikan wawasan baru bagi para pendidik dan peserta didik. Terbukti dari 7 sumber primer yang diteliti, 5 sumber menyatakan penggunaan media *google classroom* dapat membantu siswa membaca materi pelajar selain dari buku ajar, melihat gambar, *power point*, serta video belajar. Hal ini yang berpengaruh terhadap minat belajar siswa dan 2 sumber menyatakan peningkatan minat belajar siswa juga di pengaruhi oleh *keprofesionalisme* guru dalam menggunakan media dan metode belajar serta menyesuaikan dengan sistem pembelajaran jarak jauh yang terjadi pada saat ini pada dunia pendidikan di Indonesia. Minat belajar peserta didik dalam belajar bidang studi PPKn memiliki

pengaruh dengan belajar mandiri yang dimiliki peserta didik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, adapun saran yang peneliti sampaikan, antara lain :

Bagi Penulis

- a. Penelitian ini terkait Penggunaan media *google classroom* terhadap minat belajar siswa di masa pandemi covid 19 dalam mata pelajaran ppkn masih jauh dari kesempurnaan dan kekurangan sehingga penulis menerima saran dan kritik yang sehat guna penelitian untuk selanjutnya yang akan lebih baik.
- b. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait Penggunaan media *google classroom* terhadap minat belajar siswa baik dalam mata pelajaran ppkn atau mata pelajaran lainnya.
- c. Kepada peneliti lain selanjutnya dalam melakukan penelitian menggunakan *google classroom* ini pada materi dan indikator lain dengan situasi dan kondisi yang berbeda pada gilirannya diharapkan nanti akan lahir satu tulisan yang lebih baik, lengkap dan bermutu.

Bagi Guru

Dengan mengetahui penggunaan *google classroom* guru diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme yaitu dengan mengoptimalkan penggunaan media berbasis teknologi dan meningkatkan metode pembelajaran yang lebih bervariasi, untuk mencapai tujuan dari pembelajaran serta memperhatikan belajar peserta didik dengan kemandiriannya sehingga prestasi belajar peserta didik lebih baik lagi

Bagi Siswa

Dengan mengetahui penggunaan *google classroom* memberikan dampak positif pada kualitas pembelajaran dan minat belajar siswa pada mata pelajaran PPKn, siswa diharapkan dapat mengoptimalkan penggunaan *google classroom* dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi dan memotivasi minat siswa agar lebih baik.

Bagi Sekolah

Dengan mengetahui penggunaan *google classroom* diharapkan sekolah bisa meningkatkan fasilitas media pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar di masa pandemi covid 19 lebih efektif dan efisien

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Husein Nasution, Yani Sukriah, Andes Fuady Dharma Harahap. (2020), Pengaruh Peranan Guru Dalam Pembelajaran *Classroom* Dan Profesionalisme Guru Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Dalam Bidang Studi Ppkn Pada Kelas X Akuntansi Smk Negeri 1 Sipirok Tahun Pelajaran 2020-2021, *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial e-ISSN: 2550-0813/p-ISSN: 2541-657X*, FKIP Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan Indonesia
- Akbar Fadlullah, & Dwi Jatmoko. (2021). "Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Dengan *Google Classroom* Dalam Mata Pelajaran Teknik Dasar Otomotif", *Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo*

- Andre Febriansyah Putra Nugraha, (2020) Pengaruh Penggunaan Google Classroom dan Zoom Meeting Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas xi di SMK Wisudha Karya Kudus. *Journal of Physical Activity and Sports*
- Arsyad, Azhar. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Astono, dkk. (2020). *Keberadaan di Masa Pandemi Covid-19*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Baihaki, (et all). (2019). "Meningkatkan Minat Belajar Pkn Pada Materi Persamaan Kedudukan Warga Negara Dengan Menerapkan Model Student Teams-Achievent Division (Stad) Di Kelas XA Sma Negeri 12 Banjarmasin". *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*
- Dewi Santika, Astri Sutisnawati, Din Azwar Uswatun (2020). Analisis Minat Belajar Siswa Pada Proses Pembelajaran Daring Di Kelas Va SDN Lembursitu, *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, Universitas Muhammadiyah Sukabumi
- Diantama, Suarifqi. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Pustaka Rahmat.
- Ernawati, (2018). Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* Terhadap Kualitas Pembelajaran Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi, *Jurnal Ilmiah Pengembangan Pendidikan*
- Halim, Moch (et.al). (2020). Penanganan Pelayanan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Hukum Kesehatan". *Journal Inicio Legis*
- Kaelan. (2013). *Nagara Kebangsaan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma.
- Kumar, J. A., Bervell, B., & Osman, S. (2020). "Google classroom: insights from Malaysian higher education students' and instructors' experiences" *Journal Education and Information Technologies*
- Kurniawati K Ayu , (dkk), (2020). "Sosialisasi Hidup Sehat di Tengah Wabah Virus Corona". *JPMB : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*
- Melma Rohani, Zulfah (2021). Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran *e-Learning* melalui Media *Google Classroom* untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMP Negeri 1 Kuok," *Mathema Journal E- ISSN 2686-5823*
- Nurhayati, (2019)." Evaluasi User Experience Pada Edmodo Dan Google Classroom Menggunakan Technique for User Experience Evaluation in E-Learning (TUXEL) (Studi Pada SMKN 5 Malang), *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 3771
- Salamah, Waldatus. (2020). Deskripsi Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* Dalam Proses Pembelajaran", *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*

- Septenti Yuti Yulfianti,
Retno Mustika Dewi. (2021), Efek Learning Management System Berbasis Google Classroom dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa. *Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*
- Siahaan, Matdio. (2020), "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan", *Jurnal Kajian Ilmiah (JKI)*
- Sri Arum, Yoga Budi Bhakti. (2020). Pengaruh Aplikasi Google Classroom Terhadap Minat Belajar Siswa Sma/Smk, *Jurnal ilmiah mahasiswa pendidikan fisika*. Universitas Indraprasta PGRI
- Slameto. 2013.
Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya. Jakarta : Rineka Cipta
- Sugiyono, 2012.
Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sukardi, 2019.
Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya. Jakarta: Bumi Aksara
- Suyahman. (et all), (2019)
Peranan Whatsapp Dalam Pembelajaran PPKn di Masa Pandemi Covid-19 Di Sma Veteran 1 Sukoharjo *Jurnal PPKn*
- Suyono & Hariyanto. 2015.
- Implementasi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wijaya, A. (2016).
"Analysis Of Factors Affecting The Use of Google Classroom Support Lectures". The 5th International Conference on Information Technology and Engineering Application,
- Winarno. 2015.
Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan. Jakarta: Sinar Grafika.